

MIFTAHUL RAHMAT BAROKAH NIM. 16142010114 Program Studi S1 Keperawatan STIKes Ngudia Husada Madura	Dosen Pembimbing Dr.M.Hasinuddin,S.Kep.,Ns.,S.Kep NIDN. 0723058002
<b>PERBEDAAN KEMANDIRIAN KELUARGA DALAM PENCEGAHAN ISPA ANTARA SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN BERBASIS KELUARGA</b>  (studi di wilayah kerja puskesmas kecamatan Kokop kabupaten Bangkalan)	
<b>ABSTRAK</b>  <p><i>Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) dikenal sebagai salah satu penyebab kematian utama pada bayi dan anak balita dinegara berkembang. Pada tahun 2018 di provinsi Jawa Timur terdapat 51,49% yang artinya kurang dari target cakupan penemuan ISPA (Profil Kesehatan RI, 2017). Hal ini sesuai dengan konsep pemberdayaan dalam Family-Centered Nursing yang menjelaskan bahwa keluarga memiliki hak dan kewenangan untuk merawat anak-anaknya. Maka dari itu salah satu pendekatan pelayanan dalam keperawatan adalah berpusat pada keluarga (Family-Centered-Nursing). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kemandirian keluarga sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan kesehatan berbasis keluarga dalam pencegahan ISPA.</i></p> <p>Desain penelitian menggunakan eksperimen semu (Quasy-eksperimen). Populasinya adalah keluarga yang memiliki anak usia 0-5 tahun di kecamatan Kokop. Pada penelitian ini di ambil 10 responden perlakuan dan 10 responden kontrol dan menggunakan instrumen penelitian berupa kusioner dalam bentuk google form. Uji analisa menggunakan Wilcoxon Signed Ranks Test dan Mann Whitney-U Test.</p> <p>Hasil analisa Wilcoxon Test menunjukkan terdapat perbedaan kemandirian keluarga dalam pencegahan ISPA sebelum dan sesudah diberi Pendidikan Kesehatan didapatkan nilai <math>p=0,005</math> kelompok perlakuan sedangkan kelompok kontrol <math>p=0,180</math>. Uji statistik Mann Whitney pada kemandirian keluarga diperoleh nilai <math>p=0,000</math>.</p> <p>Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta pengetahuan sebagai pendidikan kesehatan bagi keluarga dalam pencegahan ISPA.</p> <p>Kata kunci: Kemandirian keluarga, Pencegahan ISPA, Pendidikan Kesehatan.</p>	